

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Fenomena peningkatan *hate crime* terhadap keturunan Asia di Amerika Serikat di tahun 2020-2021 menurut teori konflik Johan Galtung terjadi akibat merebaknya kembali sentimen lama yang terjadi terhadap keturunan Asia di Amerika Serikat. Dilihat dari sejarah, sentimen ini telah lama ada sejak masa imigrasi pekerja Tiongkok, Perang Dunia 2, wabah pes, epidemi SARS dan kembali meningkat karena dipicu oleh suatu kondisi, yaitu pandemi Covid-19. Saat ini, merebaknya Covid-19 seolah sedang memunculkan luka lama yang dialami imigran dan warga keturunan Asia di Amerika Serikat.

Menurut Johan Galtung, kekerasan budaya merupakan jenis kekerasan yang paling sulit dihilangkan karena telah mengakar dalam kehidupan dan dianggap normal. Hal inilah yang menjadi pemicu dari kasus-kasus kekerasan yang lebih besar lagi. Dalam kasus ini, aspek-aspek kekerasan budaya seperti perbedaan warna kulit, etnis, dan ras menjadi sentimen utama dalam terjadinya kekerasan struktural. Kelompok masyarakat yang merasa lebih superior melakukan penetrasi dan segmentasi kepada kelompok masyarakat yang ada di bawahnya sehingga terjadi marginalisasi dan fragmentasi, dimana kelompok masyarakat inferior atau yang tertindas tetap menjadi “orang luar”. Dengan memahami bagaimana keempat faktor ini beroperasi, kita dapat lebih baik mengenali dan mengatasi ketidakadilan serta eksploitasi yang dialami oleh kelompok-kelompok tertentu dalam struktur sosial.

Meski memiliki perbedaan dalam faktor pemicunya, peningkatan kasus kekerasan kebencian atau *hate crime* terhadap warga keturunan Asia di Amerika memiliki kesamaan. Fenomena ini dipicu adanya prasangka rasial yang akhirnya memicu ketakutan dan kecurigaan terhadap suatu kelompok. Peran otoritas pemerintah dan tokoh-tokoh publik dalam menyebarkan ujaran kebencian dengan menggunakan frasa naratif yang berkonotasi negatif juga memberi pengaruh dalam peningkatan kasus kekerasan kebencian terhadap warga keturunan Asia di Amerika. Selain itu, media juga berperan penting dalam penyebaran stereotip tentang warga keturunan Asia di Amerika yang berkembang di masyarakat.

Kedua konsepsi ini, kekerasan budaya dan kekerasan struktural, merupakan bagian dari teori konflik Johan Galtung sehingga bisa saling mempengaruhi. Aspek-aspek kekerasan budaya dan aspek-aspek kekerasan struktural dapat menjadi pemicu dari kekerasan yang lebih bersifat

fisik. Oleh karena itu, untuk mencegah adanya kekacauan yang lebih besar, kita harus menjaga kestabilan aspek-aspek budaya dan kesetaraan aspek struktural dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4.2 Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait *hate crime* atau kejahatan kebencian di Amerika Serikat, sehingga penelitian selanjutnya dapat memuat hasil yang lebih rinci dan terbaru. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti topik ini menggunakan berbagai perspektif sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih beragam. Selain itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik ini sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang fenomena kejahatan kebencian terhadap keturunan Asia di Amerika Serikat, serta kontribusi untuk upaya mitigasi dan pencegahan di masa depan.

